



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Safrina (2003), musik merupakan karya seni berupa bunyi yang berbentuk lagu ataupun komposisi musik, yang dapat menyalurkan pikiran dan perasaan yang disampaikan dengan komponen musik berupa irama, melodi, harmoni, dan ekspresi.

Musik absolut merupakan sebuah karya musik yang tidak memiliki alur cerita didalamnya. Teknik yang terdapat dalam musik absolut adalah komposisi, yang bertujuan untuk mengembangkan semifrase, menjadi frase. Selain itu, musik absolut merupakan perkembangan dari materi musikal yang telah dipilih komponis (Sukaharjana, 2012).

Sebagai seorang *music composer*, fokus penulis ialah merancang musik untuk *scoring* dan juga lagu untuk *Original Soundtrack* dalam teaser menggunakan tangga nada mayor. Menurut Mudjilah (2010), Tangga nada mayor merupakan nada-nada yang tersusun dimana memiliki jarak 1 semitone dalam nada ke 3-4 dan ke 7-1 (oktaf), sedangkan jarak dari tiap-tiap nada selain yang disebutkan adalah 1 tone. Tangga nada ini juga berfungsi untuk membangun nuansa senang. Selain itu, fokus penulis pada perancangan dan pembuatan musik juga terdapat pada unsur komedi. Menurut Widjaja (1993), komedi atau humor berfungsi untuk menghibur, karena merupakan kemutlakan yang dibutuhkan bagi manusia untuk pertahanan hidupnya. Penulis ingin penonton dapat merasakan nuansa kegembiraan dan

komedi dalam teaser ini, dimana Menurut Widodo (2010), terdapat teori dramaturgi yaitu adanya interaksi sosial dalam drama atau pertunjukkan teater.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaplikasian konsep musik *scoring* genre Pop pada nada mayor dapat membangun *mood* komedi pada Teaser Pencarian Asmara Paling Tak Terduga?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang menjadi fokus penulis adalah:

1. Script bagian 1 ketika GAP dipanggil ke ruangan Kepala Sekolah menggunakan nada mayor dengan *mood* komedi dan intimidasi,
2. Script bagian 3 ketika salah satu murid perempuan sedang beradu argumen menggunakan nada mayor dengan *mood* komedi,
3. Script bagian 10 ketika karakter Billy sedang menjelaskan tujuan dari aksi yang dibuat menggunakan nada mayor dengan *mood* komedi,
4. Script bagian 14 ketika karakter Billy bertukar pandang dengan karakter Devina menggunakan nada mayor dengan lagu bergenre Pop.

### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk membangun *mood* komedi pada Teaser Pencarian Asmara Paling Tak Terduga.

## 1.5. Manfaat Skripsi

1. Bagi Penulis:
  - a. Sebagai salah satu syarat agar penulis mendapatkan gelar sarjana di Universitas Multimedia Nusantara.
  - b. Menambah wawasan penulis tentang *music scoring* dan produksi musik.
2. Bagi Pembaca:
  - a. Membuka wawasan bagi pembaca dalam hal produksi musik pada film.
  - b. Membuka wawasan bagi pembaca dalam hal aliran musik genre pop.
3. Bagi Universitas:
  - a. Menjadi referensi bagi mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara.